

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Mandrehe Desa Tuhemberua, Kecamatan Mandrehe, Kabupaten Nias Barat, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini diselesaikan dari bulan Januari hingga Februari sesuai jadwal yang disepakati dengan subjek penelitian. Informasi dalam penelitian ini diperoleh dari pengumpulan data yang menggunakan instrument tes mengenai informasi karir (X) dan pemilihan karir (Y) dari siswa kelas XI SMK Negeri 1 Mandrehe.

Hasil instrument akan dijadikan sebagai uji informasi untuk mengetahui pengaruh informasi karir (X) terhadap pemilihan karir (Y) siswa XI SMK Negeri 1 Mandrehe. Populasi yang dipilih dalam melakukan uji coba validitas dan reliabilitas instrument tes adalah kelas XI TJKT dengan jumlah siswa sebanyak 13 siswa. Dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI AKL dengan jumlah siswa sebanyak 15 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*.

4.2 Hasil Uji Persyaratan

Analisis data dilakukan untuk mengetahui apakah penelitian ini layak menggunakan analisis statistik *parametrik* atau menggunakan analisis statistik *nonparametric* (Amiruddin & Basri, 2022). Analisis ini dilakukan sebagai persyaratan sebelum melakukan uji hipotesis penelitian. Analisis yang dilakukan ini menggunakan uji analisis data sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Tabel 4.1

Hasil uji normalitas data penelitian
Informasi karir dan pemilihan karir

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
INFORMASI KARIR	.197	15	.121	.892	15	.072
PEMILIHAN KARIR	.150	15	.200*	.949	15	.503
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Sumber: hasil pengolahan data SPSS V.25 for windows

Berdasarkan data tersebut diperoleh hasil uji normalitas data penelitian informasi karir dan pemilihan karir. Hasil uji normalitas tersebut menggunakan metode *lilliefors* dengan *Kolmogorov smirnov* dan *shapiro-wilk*. Data yang berdistribusi normal dapat diketahui dengan membandingkan nilai signifikansi, apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal. Pada tabel di atas dapat diketahui nilai signifikansi informasi karir pada kolom *Kolmogorov smirnov* yaitu $0,121 \geq 0,05$ dan pada kolom *Shapiro wilk* nilai signifikansi informasi karir yaitu $0,072 \geq 0,05$, berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan data informasi karir berdistribusi normal.

Dan nilai signifikansi pemilihan karir pada kolom *Kolmogorov smirnov* yaitu $0.200 \geq 0,05$ dan pada kolom *Shapiro wilk* nilai sigifikansi pemilihan karir yaitu $0,503 \geq 0,05$, berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa data pemilihan karir berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Tabel 4.2

**Hasil uji linearitas data penelitian
Informasi karir dan pemilihan karir**

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
PEMILIHAN KARIR * INFORMASI KARIR	Between Groups	(Combined)	2046.400	11	186.036	4.429
		Linearity	854.807	1	854.807	20.353
		Deviation from Linearity	1191.593	10	119.159	2.837
	Within Groups		126.000	3	42.000	
	Total		2172.400	14		

Sumber: hasil pengolahan data SPSS V.25 for windows

Berdasarkan data diatas dapat lihat hasil uji linearitas pada nilai signifikansi pada *deviation from linearity*, jika nilai signifikansi pada kolom *deviation from linearity* $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bawa hasil uji linearitas informasi karir dan pemilihan karir bersignifikansi $0,212 \geq 0,05$, maka data dapat disimpulkan memiliki hubungan yang linear.

c. Uji Homogenitas

Tabel 4.3

**Hasil uji homogenitas data penelitian
informasi karir dan pemilihan karir**

ANOVA					
PEMILIHAN KARIR					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2046.400	11	186.036	4.429	.123
Within Groups	126.000	3	42.000		
Total	2172.400	14			

Sumber: hasil pengolahan data SPSS V.25 for windows

Berdasarkan data diatas pada tabel anova uji homogeitas dapat dilihat dengan membandingkan nilai signifikansi, jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka varian kelompok data adalah sama atau homogen. Berdasarkan data yang di peroleh dari uji homogenitas pada penelitian, nilai sigifikansi yaitu $0,123 \geq 0,05$, maka dapat disimpulkan data berdistribusi homogen.

Berdasarkan hasil dari uji persyaratan diatas, dapat disimpulkan bahwa analisis penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menggunakan analisis *parametrik*.

4.3 Hasil Analisis Pemilihan Karir Sebelum Dan Setelah Diberi Layanan Informasi Karir

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dalam penelitian, perbandingan antara sebelum dan setelah diberi perlakuan, dalam hal ini layanan informasi karir, dapat diketahui perbandingan *pretest* dan *posttest* nya dengan menggunakan uji T seperti pada tabel berikut :

Tabel 4.4

Pretest dan posttest

Layanan informasi karir terhadap pemiihan karir

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum Diberi Perlakuan	62.47	15	18.376	4.745
	Setelah Diberi Perlakuan	99.80	15	12.457	3.216

Sumber: hasil pengolahan data SPSS V.25 *for windows*

Data diatas adalah deskriptif statistik dari kedua data yang digunakan. Bersasarkan data diatas dapat dilihat perbandingan antara sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan dalam hal ini layanan nformasi karir, dengan membandigkan nilai Mean, sebelum deberi perlakuan terdapat nilai mean sebesar 62,47 sedangkan setelah diberi perlakuan nilai mean sebesar 99,80. Untuk mengetahui apakah perbedaan nilai antara sebelum dan setelah diberi perlakuan dalam hal ini

layanan informasi karir, efektif terhadap pemilihan karir siswa, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Efektivitas layanan informasi karir terhadap pemilihan karir

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
			Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum Diberi Perlakuan - Setelah Diberi Perlakuan	-37.333	15.407	3.978	-45.866	-28.801	-9.385	14	.000

Sumber: hasil pengolahan data SPSS V.25 for windows

Berdasarkan data diatas dapat dilihat nilai signifikansi 2 tailed adalah $0,000 \leq 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dan variabel akhir dalam hal ini pretest dan posttest, ini menunjukkan bahwa layanan informasi karir efektif untuk membantu siswa dalam pemilihan karir. Sehingga dapat disimpulkan bahwa melalui layanan informasi karir dapat meningkatkan pemilihan karir siswa, hasil penelitian ini membuktikan bahwa pemilihan karir siswa dari yang 62,47 menjadi 99,80. Perbandingan yang diperoleh antara sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan sebesar 37,33. Sehingga dapat ditegaskan bahwa layanan informasi karir sangat berpengaruh terhadap pemilihan karir siswa.

1.4 Hasil Penelitian Analisis Pengaruh Layanan Informasi Karir Terhadap Pemilihan Karir

a. Besaran Sumbangan Pengaruh Layanan Informasi Karir Terhadap Pemilihan Karir

Hasil temuan penelitian mengenai seberapa besar sumbangan layanan informasi karir terhadap pemilihan karir siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6

Besaran pengaruh

Informasi karir (X) terhadap pemilihan karir (Y)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.627 ^a	.393	.347	10.067	2.011
a. Predictors: (Constant), INFORMASI KARIR					
b. Dependent Variable: PEMILIHAN KARIR					

Sumber: hasil pengolahan data SPSS V.25 *for windows*

Berdasarkan data diatas, diperoleh sumbangan pengaruh variabel independen terhadap dependen dalam hal ini layanan informasi karir (X) terhadap pemilihan karir siswa (Y) yakni sebesar 0,393 *R Square* (R^2). *R Square* (R^2) adalah koefisien determinasi, jika diubah dalam bentuk persen yakni $0,393 \times 10 / 100 = 39,3$. Artinya persentase sumbangan variabel X (informasi karir) terhadap variabel Y (pemilihan karir) sebesar 39,3 % sedangkan sisanya sebesar 60,7 % dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

b. Pengaruh Layanan Informasi Karir Terhadap Pemilihan Karir

Untuk mengetahui apakah variabel informasi karir (X) dan variabel pemilihan karir (Y) berpegaruh atau tidak, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7

Pengaruh layanan informasi karir (X) dan pemilihan karir (Y)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	854.807	1	854.807	8.434	.012 ^b
	Residual	1317.593	13	101.353		
	Total	2172.400	14			
a. Dependent Variable: PEMILIHAN KARIR						
b. Predictors: (Constant), INFORMASI KARIR						

Sumber: hasil pengolahan data SPSS V.25 *for windows*

Berdasarkan data pada tabel diatas, pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam hal ini informasi karir (X) terhadap pemilihan karir (Y) dapat dilihat apakah berpengaruh secara signifikan, dengan membandingkan tingkat signifikansi 0,05 terhadap nilai signifikan pada tabel diatas dengan cara sebagai berikut :

Ho : Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka layanan informasi karir secara bersama sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir siswa.

Ha : Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka layanan informasi karir secara bersama sama berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir.

Selanjutnya dilakukan penentuan F_{tabel} dan F_{hitung} , dalam menentukan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 = k-1 dan df 2 = n-k-1, n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel. Jadi dapat dihitung df 1 = 2 – 1 = 1, dan df 2 = 15 – 2 – 1 = 12. Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 4,75. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima, dan jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Berdasarkan hasil data yang sudah diperoleh yaitu nilai sigifikansi yaitu $0,012 \leq 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 8,434 \geq 4,75$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya layanan informasi karir berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir siswa.

c. Besaran Pengaruh Peningkatan Layanan Informasi Karir Terhadap Pemilihan Karir

Untuk mengetahui seberapa besar variabel informasi karir (X) terhadap variabel pemilihan karir (Y) dalam meningkatkan besaran pengaruh, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8
Pengaruh secara signifikan
layanan informasi karir (X) terhadap pemilihan karir (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	125.210	9.128		13.718	.000
	INFORMASI KARIR	-.287	.099	-.627	-2.904	.012

a. Dependent Variable: PEMILIHAN KARIR

Sumber: hasil pengolahan data SPSS V.25 *for windows*

Berdasarkan data pada tabel diatas, pengujian akan menggunakan tingkat sigifikansi 0,05 dengan penentuan df T_{tabel} uji dua arah, dengan perumusan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Layanan informasi karir secara parsial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir siswa.

H_a : Layanan informasi karir secara parsial berpengaruh terhadap pemilihan karir siswa.

Selanjutnya dilakukan penentuan T_{tabel} dan T_{hitung} , dalam menentukan T_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05 dengan $df = n - k$, n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel. Jadi dapat dihitung $df = 15 - 2 = 13$. Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh nilai T_{tabel} sebesar

2,16037. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu jika $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan jika $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan hasil data yang sudah diperoleh yaitu nilai sigifikansi yaitu $0,012 \leq 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 2,904 \geq 2,16037$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya layanan informasi karir secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir siswa. Nilai koefisien regresi variabel informasi karir (b) bernilai negatif, yaitu 0,287 artinya, setiap peningkatan layanan informasi karir sebesar 1,00 % maka akan diikuti dengan peningkatan pemilihan karir siswa sebesar 0,287 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Sehingga dapat ditegaskan bahwa layanan informasi karir sangat berpengaruh terhadap pemilihan karir siswa.

1.5 Pembahasan

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan perbedaan antara skor *pretest* dan *posttest*, dengan kata lain pemilihan karir siswa, John Holland menyatakan bahwa Pada dasarnya, pemilihan karir adalah ekspresi atau perluasan kepribadian, memasuki bidang pekerjaan, kemudian menentukan *stereotip* profesional tertentu (Putri & Yusuf, 2021). Setelah diberi perlakuan dalam hal ini layanan informasi karir pemilihan karir siswa meningkat, menurut Prayitno (2013: 259), layanan informasi karir adalah proses memberikan pemahaman kepada orang-orang yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjali suatu tugas atau kegiatan dalam upaya mencapai tujuan atau rencana yang diinginkan (Hasanah & Azhari, 2022). Sedangkan Pemilihan karir dianggap sebagai proses membantu klien dalam memilih dan membuat keputusan serta mempersiapkan diri untuk sukses dalam pekerjaan atau jabatan mereka (Asiah., 2022).

pemberian Informasi atau pengetahuan tentang karir yang diberikan kepada siswa melalui layanan bimbingan dan konseling yang dikenal sebagai layanan informasi karir. Super dan Lounsbury 2004

mengatakan bahwa membuat keputusan karir adalah tugas perkembangan penting pada masa remaja akhir dan dewasa awal (Keguruan, 2021)

Dengan menggunakan uji T, dapat diketahui perbedaan antara sebelum dan setelah diberi perlakuan serta keefektivan perlakuan yang diberika. Sebelum diberikan perlakuan nilai *mean* 62,7 dan setelah diberi perlakuan nilai *mean* 99.80, yang artinya terdapat perbedaan antara sebelum dan setelah diberi perlakuan. Keefektivan layanan informasi karir dapat dilihat dari nilai signifika, nilai signifikan $\geq 0,05$ termasuk dalam kategori tiidak efektif, sedangkan nilai signifikan $\leq 0,05$ termasuk dalam kategori efektif, dapat dilihat bahwa layanan informasi karir berpengaruh efektif terhadap pemilihan karir, karena dalam layanan informasi karir terdapat informasi karir yang membahas masa depan. Dari hasil analisis data dengan menggunakan uji T nilai signifikansi pemilihan karir setelah diberi perlakuan dalam hal ini layanan informasi karir yaitu $0,000 \leq 0,05$ yang artinya layanan informasi karir terbukti efektif membantu siswa dalam melakukan pemilihan karir.

1.6 Implikasi Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa layanan informasi karir dapat membantu siswa dalam melakukan pemilihan karir siswa di kelas XI AKL SMK Negeri 1 Mandrehe. Sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam memilih karir. Maka hasil penelitian ini dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memilih karir.

1.7 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Mandrehe, yang berjumlah 15 siswa tahun pelajaran 2024/2025.
- b. Penelitian ini menggunakan sumber data yang tergolong kecil dalam jumlah kecil.
- c. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah layanan informasi karir berpengaruh terhadap pemilihan karir siswa.